

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Struktur perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga badan usaha tersebut, pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen yang saling mendukung dan terpadu didalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi. Dalam Undang-Undang Pasal 1 no. 17 tahun 2021 tentang Pemberdayaan Koperasi Republik Indonesia, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan gerak ekonomi masyarakat berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Moh. Hatta, koperasi adalah usaha bersama yang bertujuan untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan asas tolong menolong. Dan koperasi juga sebuah organisasi tolong menolong yang menjalankan urusan niaga secara kumpulan yang berasaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusan niaga hanyalah untuk tujuan ekonomi, bukan sosial seperti gotong royong. Dengan adanya definisi diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu bentuk sikap tolong menolong.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti Koperasi Attaawun yang ada di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi. Koperasi Attaawun adalah Badan Usaha Koperasi yang termasuk jenis koperasi konsumen dengan kegiatan simpan pinjam dan sebagai koperasi konsumsi dalam bidang perdagangan (warung). Koperasi Attaawun juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengelolaan dana koperasi melalui laporan kinerja keuangan, agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan dari tahun ke tahun. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi koperasi. Analisis laporan keuangan ini digunakan untuk menilai bagaimana mengelola dana yang ada dikoperasi. Berikut ini adalah laporan keuangan yang ada di Koperasi Attaawun periode **2020-2022**.

Tabel 1 1 Laporan Keuangan

NO	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Permodalan	212,704,000	265.940.000	299.797.500
2.	Pengeluaran	29,814,500	257.706.082	269.803.967
3.	SHU	16,688,500	141.452.930	141.019.173

Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah.

Untuk Sisa Hasil Usaha (SHU) dihitung berdasarkan pendapatan dikurangi seluruh pengeluaran dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 2 Perhitungan SHU

NO	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Pendapatan	46,503,000	277,591,000	272.020.000
2.	Pengeluaran	29,814,500	136.048.070	161.000.827
	Total SHU	16,688,500	141.452.930	141.019.173

Sumber : Laporan keuangan Koperasi Attaawun

Laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan, rasio keuangan ini dapat menjelaskan dan menganalisa untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi atau posisi keuangan dari waktu ke waktu. Hal ini juga dijelaskan dalam buku (Subramanyam et al, 2010 dalam Ispriyahadi, 2021) analisis rasio keuangan itu analisis yang paling banyak digunakan karena berhubungan dengan informasi dasar. Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya menggunakan rasio likuiditas, aktivitas dan solvabilitas.

Analisis terhadap laporan keuangan koperasi Attaawun pada dasarnya untuk mengetahui pencapaian yang telah diperoleh, seperti tingkat tingkat resiko ataupun tingkat kesehatan keuangan di masa yang akan datang.

Laporan ini memberikan indikator-indikator bagaimana koperasi Attaawun berkiprah dalam periode-periode berikutnya. Sebagai salah satu badan usaha, koperasi Attaawun ini harus bisa mengontrol penggunaan modal atau dana dalam koperasinya agar dapat mengatur kinerja keuangan yang baik pada koperasi. Keberhasilan dalam pengaturan laporan keuangan yang baik pada koperasi dapat dilihat dari rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, koperasi Attaawun terdapat beberapa fenomena yang terjadi. Ada beberapa anggota koperasi yang tidak menyicil pinjaman padahal pinjaman tersebut lebih dari lima juta dan terdapat hutang yang besar ketika pergantian pengurus koperasi. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Koperasi di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi”.

1.1. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini, apakah penggunaan dana koperasi dalam rasio aktivitas sudah efisien pada koperasi Attaawun.

1.2. Pembatasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah berupa sampel laporan keuangan yang ada di Koperasi Attaawun pada tahun 2020-2022.

1.3. Perumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dana koperasi yang ada di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi jika dianalisis dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas yang menjadi tujuan dari penulis untuk mengkaji dan mengetahui pengelolaan dana koperasi di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian pada koperasi Attaawun yang ada di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi, penulis dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai cara menganalisis pengelolaan dana koperasi dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

2. Bagi Koperasi Attaawun di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi.

Hasil penelitian ini dapat memeberikan gambaran dan menjadi masukan terkait pengelolaan dana koperasi di lingkungan MTs Negeri 1 Bekasi periode 2020-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas agar dapat melakukan perbaikan penyusunan rencana ata kebijakan yang dilakukan untuk tahun yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa yang jauh lebih baik lagi.

1.6. Sistematika Penelitian

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.